

**PENGARUH JENIS MODEL PEMBELAJARAN DAN BAHAN AJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR KIMIA SISWA PADA POKOK  
BAHASAN KELARUTAN DAN HASIL KALI KELARUTAN  
DI KELAS XI SMA**

**Intan Sri Nancy P. Nainggolan (4123131044)**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi antara model pembelajaran dan bahan ajar, pengaruh model pembelajaran dan bahan ajar terhadap hasil belajar kimia siswa, serta perbedaan rata-rata nilai hasil belajar kimia siswa yang diajar dengan bahan ajar *Handout* dan LKS dengan model pembelajaran yang berbeda. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 15 Medan, yakni 7 kelas. Sampel diambil dengan 2 tahap, yaitu : sampel kelas diambil 4 kelas secara teknik sampling sederhana, selanjutnya sampel siswa diambil secara purposif 15 orang siswa dari setiap kelas yang relatif homogen statusnya. Penelitian ini menggunakan rancangan faktorial 2x2. Ada dua faktor yang diujicobakan yaitu faktor A: model pembelajaran yang terdiri dari 2 taraf, yaitu A1 = model pembelajaran TAI dan A2 = model pembelajaran *learning cycle*. Faktor B: bahan ajar yang terdiri dari 2 taraf, yaitu B1= bahan ajar *handout* dan B2 =bahan ajar LKS. Berdasarkan uji hipotesis pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $F_{hitung} (AB) > F_{tabel}$  atau  $14,59 > 4,00$  artinya ada interaksi antara model pembelajaran dan bahan ajar terhadap hasil belajar kimia siswa dan  $F_{hitung} (A)$  dan  $(B) > F_{tabel}$  artinya ada pengaruh model dan bahan ajar terhadap hasil belajar kimia siswa di SMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang diajar menggunakan model TAI dengan bahan ajar LKS memiliki rata-rata hasil belajar kimia yang paling tinggi yaitu  $88,4 \pm 4,80$ . Sebaliknya, rata-rata hasil belajar kimia yang diajar dengan menggunakan model *learning cycle* dengan bahan ajar LKS memiliki rata-rata hasil belajar kimia yang paling rendah yaitu  $77,06 \pm 6,16$ . Selanjutnya, diperoleh bahwa rata-rata hasil belajar kimia siswa yang diajar dengan menggunakan bahan ajar *handout* yang dikombinasikan dengan model *learning cycle* lebih tinggi dibandingkan dengan model TAI, yaitu  $78,87 \pm 6,32$  dan  $78,53 \pm 6,22$ . Pada uji pengaruh sederhana sebaiknya bahan ajar LKS diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran TAI sedangkan bahan ajar *handout* diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *learning cycle* karena secara statistik terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar kimia siswa dengan model pembelajarannya yang dikombinasikan dengan bahan ajar.

**Kata kunci :** *Interaksi, Pengaruh, Model Pembelajaran, Bahan Ajar, Hasil Belajar Kimia Siswa.*